

BAB 6 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia pada Program Public Safety Center 119 Solok Madinah Sehat Cara Revolusi Sehat (PSC 119 Smash Care's) dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia di PSC 119 Smash Care's belum berjalan dengan baik. Belum adanya kebijakan mengenai Standarisasi petugas PSC membuat jumlah Petugas PSC di Kota Solok terus meningkat. Sumber Daya Manusia PSC melebihi kebutuhan dan beban kerja yang terlalu sedikit.
2. Rekrutmen dan seleksi Sumber Daya Manusia di PSC 119 Smash Care's belum berjalan dengan baik. Adanya tenaga PSC yang bukan merupakan tenaga kesehatan, yaitu pada petugas *Call center*. Hal ini akan membuat penyelenggaraan pelayanan Prafasilitas Kesehatan tidak berjalan dengan baik.
3. Pelatihan dan pengembangan untuk Sumber Daya Manusia di PSC 119 Smash Care's belum terlaksana dengan baik, karena tidak semua petugas yang mendapatkan pelatihan tersebut.
4. Monitoring dan Evaluasi kinerja petugas PSC sudah berjalan cukup baik. Evaluasi yang dilakukan berupa laporan bulanan, Sidang mendadak dan Absensi. Evaluasi yang dilakukan secara berjenjang mulai dari kepala Dinas Kesehatan hingga *Staff* yang mengelola PSC 119 Smash Care's. Namun

evaluasi terhadap kinerja belum dilakukan secara tertulis, karena tidak adanya lembar ceklis evaluasi.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan masukan dan saran kepada Dinas Kesehatan Kota Solok selaku pengelola PSC 119 Smash Care's. Peneliti menyarankan :

1. Perlu adanya perencanaan kebutuhan tenaga PSC 119 Smash Care's melalui Analisis beban kerja untuk mendapatkan jumlah petugas yang proposional dan sesuai dengan beban kerja.
2. Rekrutmen dan Seleksi Tenaga di PSC 119 Smash Care's dilakukan sesuai dengan kriteria Tenaga PSC yang ada pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 19 Tahun 2016, agar penyelenggaraan PSC 119 Smash Care's berjalan dengan lancar.
3. Perlunya pelatihan teknis kegawatdaruratan untuk semua petugas PSC 119 Smash Care's, sehingga penyelenggaraan pelayanan kegawatdaruratan dapat dilakukan secara profesional.
4. Sebaiknya jumlah tenaga PSC 119 Smash Care's dikurangi, agar penyelenggaraan PSC lebih efisien.
5. Mengusulkan Peraturan terkait Standarisasi jumlah petugas PSC yang ada di Daerah kepada Kementrian Kesehatan, agar jumlah petugas PSC memiliki standar yang jelas.